

ABSTRAK

Fauzy Daffa Alhaq, 1228040037, 2026: “Interpretasi Mahasiswa Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Terhadap Konsep *Virtu* dan *Fortuna* dalam Pemikiran Niccolo Machiavelli”

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh sumber informasi mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) UIN SGD Bandung terhadap pemahaman awal mereka mengenai Niccolò Machiavelli serta menganalisis posisi *decoding* mereka terhadap konsep *Virtù* dan *Fortuna* dari pemikiran Machiavelli. Masalah utama yang melatarbelakangi kajian ini adalah adanya reduksi makna atau stigma negatif terhadap pemikiran Machiavelli dalam diskursus publik, sehingga penting untuk menelaah bagaimana mahasiswa sebagai calon aktor politik masa depan menafsirkan teks tersebut dalam konteks kontemporer.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif-interpretatif. Analisis dilakukan menggunakan kerangka Teori Resepsi Stuart Hall (*Encoding-Decoding*) untuk memetakan informan ke dalam tiga posisi pembacaan: dominan-hegemonik, negosiasi, dan oposisi. Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam semi-terstruktur terhadap delapan informan yang dipilih secara *purposive* dan *snowball* dari program studi Ilmu Politik, Sosiologi, dan Administrasi Publik FISIP UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa memperoleh pemahaman Machiavelli melalui sumber resepsi campuran, di mana platform digital (seperti kanal youTube *Inspeksi Histori* dan *Hipotesa*) serta akun media sosial berkontribusi secara lebih efektif dalam membentuk pemahaman awal bagi mahasiswa dibandingkan perkuliahan formal. Dalam proses *decoding*, terhadap realisme politik, *Virtu* dan *Fortuna* ditemukan dominasi interpretasi pragmatis. Informan dari program studi Sosiologi dan Administrasi Publik cenderung menempati posisi pembacaan dominan (*dominant-reading*) yang menerima pemisahan politik dari moralitas sebagai instrumen teknis yang sah demi stabilitas negara. Sebaliknya, mahasiswa Ilmu Politik lebih banyak melakukan negosiasi makna (*negotiated-reading*) dengan menerapkan filter nilai agama (seperti pemikiran Al-Ghazali atau kaidah fiqih) sebagai batasan etis. Terjadi pula pergeseran makna pada konsep *Fortuna* dari kejadian yang tidak terduga menjadi variabel sosiologis kontemporer berupa kekuatan jaringan (*privilege network*) dan momentum politik. Penelitian ini menyimpulkan adanya 'gap sejarah' (*historical gap*), di mana mahasiswa memahami Machiavelli secara teknis-manajerial namun kehilangan konteks patriotisme asli unifikasi Italia yang melatarbelakangi lahirnya pemikiran tersebut, sehingga menghasilkan makna baru (*Meaning Structure 2*) di benak mahasiswa.

Kata Kunci: *Fortuna*, Niccolò Machiavelli, *Virtu*